

**NILAI-NILAI PROFETIK DALAM NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING*
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
DAN IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA
DI MADRASAH ALIYAH (MA)**

TESIS

**Disampaikan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

Oleh

RATNA PALUPI

NIM 1709057012



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2019**

ABSTRAK

Ratna Palupi. 1709057012. Nilai-nilai Profetik dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra Di Madrasah Aliyah (MA). Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Oktober 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai profetik dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra Di Madrasah Aliyah (MA). Pada tesis ini, peneliti menggunakan teknik analisis atau metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan data kualitatif berbentuk kata, skema, dan gambar. Adapun proses analisis data yang dilakukan dengan cara membaca, menganalisis nilai-nilai profetik yang ada dalam novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy.

Berdasarkan analisis data, hasil analisis dalam aspek nilai-nilai profetik ditemukan melalui percakapan dan narasi di dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, diketahui bahwa ada 3 (tiga) unsur nilai profetik di dalamnya yaitu 1. Humanisasi (Amar Ma'ruf), 2. Liberasi (Nahi Munkar), 3. Transendensi (Tu'minunna Billah). Peneliti menemukan 95 nilai profetik dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy diantaranya (39 nilai humanisasi atau amar ma'ruf, 26 nilai liberasi atau nahi munkar, 30 nilai transendensi atau tu'minunna billah).

Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya nilai-nilai profetik dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy yang mengerucut menjadi tiga aspek. *Pertama humanisasi*, humanisasi dalam penelitian ini adalah membuah jauh sifat kebencian, selalu berbuat kebaikan kepada siapapun yang menyakiti, menghargai dan menghormati orang tua, peduli terhadap sesama dan selalu mengajak dalam hal kebaikan. *Kedua liberasi*, liberasi dalam penelitian ini berkaitan dengan penolakan terhadap korupsi, pemberantasan dari kebodohan, pembebasan dari tuduhan atau fitnah keji, serta pembahasan dari jeratan pemanfaatan dalam hal politik.

Ketiga transendensi, transendensi dalam penelitian ini berkaitan dengan pengakuan terhadap kekuatan dan kuasa Allah dengan keyakinan yang utuh bahwa segala sesuatu dan segala gerak dan tindakan bermuara dari-Nya.

Kata Kunci : *Nilai Profetik, Deskriptif Kualitatif, Novel Bidadari Bermata Bening*



ABSTRACT

Ratna Palupi. 1709057012. *Prophetic Values in the Novel with Bidadari Bermata Bening by Habiburrahman El Shirazy and Implications for Literature Learning at Madrasah Aliyah (MA). Thesis. Indonesian Language Education Masters Study Program, Graduate School, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA. October 2019.*

This study aims to determine the prophetic values in the novel Bidadari Bermata Bening by Habiburrahman El Shirazy and its implications for literary learning at Madrasah Aliyah (MA). In this thesis, the researcher uses analytical techniques or qualitative descriptive methods. Qualitative descriptive is qualitative data in the form of words, schemes, and pictures. The data analysis process is carried out by reading, analyzing the prophetic values in the novel Bidadari Bermata Bening by Habiburrahman El Shirazy.

Based on data analysis, the results of the analysis in the aspect of prophetic values are found through conversations and narratives in Habiburrahman El Shirazy's novel Bidadari Bermata Bening, it is known that there are 3 (three) elements of prophetic value in it, namely 1. Humanization (Amar Ma'ruf) , 2. Liberation (Nahi Munkar), 3. Transcendence (Tu'minunna Billah). Researchers found 95 prophetic values in the novel Bidadari Bermata Bening by Habiburrahman El Shirazy including (39 values of humanization or amar ma'ruf, 26 values of liberation or nahi munkar, 30 values of transcendence or tu'minunna billah).

The results of this study reveal the existence of prophetic values in the novel Bidadari Bermata Bening by Habiburrahman El Shirazy which converges into three aspects. First, humanization, humanization in this research is to produce far-reaching hatred, always doing good to anyone who hurts, respects and respects parents, cares for others and always encourages goodness. Secondly, liberation in this study is related to the rejection of corruption, eradication of ignorance, exemption from accusations or heinous slander, and discussion of exploitation in political terms. The third transcendence, transcendence in this research is related to the recognition of the power and power of Allah with the complete belief that everything and all movements and actions originate from Him.

Keywords: *Prophetic Value, Qualitative Descriptive, Novels Clear Eyes Bidadari*

LEMBAR PENGESAHAN

NILAI-NILAI PROFETIK DALAM NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI MADRASAH ALIYAH (MA)

TESIS

Oleh:

RATNA PALUPI

NIM 1709057012

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Tanggal 05 Desember 2019

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji, Pembimbing 2)		22 / 12 / 2019
Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum. (Sekretaris Penguji)		22 / 12 / 2019
Dr. H. Sukardi, M.Pd. (Anggota Penguji, Pemimbing 1)		08 / 12 / 2019
Prof. Dr. Hj. Sabarti Akhadiah, M.K. (Anggota Penguji 1)		12 / 12 / 2019
Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum. (Anggota Penguji 2)		12 / 12 / 2019

Jakarta, .. 22 Desember 2020

**Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA**


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	li
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	10
C. Pertanyaan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13

1. Novel	13
a. Pengertian Novel	13
b. Unsur Pembangun Novel	17
2. Nilai Profetik	32
a. Pengertian Nilai	33
b. Pengertian Profetik	33
c. Nilai Profetik	35
d. Unsur-unsur Nilai Profetik	36
1) Humanisasi	36
2) Liberasi	38
3) Transendensi	40
3. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Di Ma	43
B. Penelitian Yang Relevan	46
C. Kerangka Berpikir	48
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Metode Penelitian	52
D. Data dan Sumber Data	53
E. Prosedur Pengumpulan Data	54
F. Prosedur Analisis Data	55
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	57
"	
"	
"	
.....zk'	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra terlahir karena adanya imajinasi seorang pengarang. Di dalam imajinasi terdapat ide, pikiran, dan perasaan seorang pengarang yang nantinya akan diungkapkan dalam bentuk karya sastra. Sastra yang diciptakan sastrawan diharapkan dapat memberi kepuasan estetis dan kepuasan intelektual bagi khalayak pembaca. Sastra merupakan karya kreatif dalam bidang seni, karena sastra merupakan hasil pemikiran dan perenungan pengalaman pengarang yang dituliskan dalam bentuk tulisan.

Sastra tidak hanya dinilai sebagai sebuah karya yang memiliki pengetahuan tentang budi pekerti yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual dan konsumsi emosi. Sastra juga merupakan karya cipta bagian dari seni dan berusaha menampilkan nilai-nilai keindahan yang bersifat aktual dan imajinatif sehingga mampu memberikan hiburan dan kepuasan rohaniah pembaca. Rene Wellek berpendapat bahwa, “Sastra adalah suatu kegiatan kreatif karya seni.”¹ Sastra memiliki banyak fungsi dan manfaat, karena sastra bukan hanya sebuah benda yang mati setelah ditulis, justru sastra hidup setelah tulisan itu berakhir.

¹ Rene Wellek.2014. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. hlm. 3

Nani Solihati dkk juga menyebutkan bahwa “Hidupnya sastra ketika ia berfungsi dan bermanfaat kepada pembacanya.”² Dengan seringnya seorang membaca sastra maka akan banyak manfaat yang diperoleh, bukan hanya ilmu pengetahuan yang dapat diambil tetapi juga nilai-nilai yang dapat diambil dari isi cerita tersebut, baik nilai moral, sosial, budaya, dan keagamaan.

Ferdiansyah menjelaskan bahwa “Karya sastra merupakan sebuah sistem yang mempunyai konvensi-konvensi tersendiri. Dari jenis (genre) sastra dan ragamnya, jenis sastra dapat berupa puisi dan prosa, puisi dapat berupa puisi lirik, syair, pantun, balada dan sebagainya. Prosa mempunyai ragam yakni cerpen, roman (novel). Dengan demikian, novel merupakan salah satu genre karya sastra yang berbentuk prosa.”³ Di dalam karya sastra khususnya novel, pengarang dalam melahirkan suatu karya selalu memerlukan kreativitas dalam memilih dan menemukan kemungkinan-kemungkinan yang terbaik dalam mengembangkan cerita atau tema. Hal ini berkaitan dengan mutu atau kualitas yang dicapai. Selain itu, penulis dalam menulis karya sastra harus didukung oleh struktur karya sastra (novel) yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang menjadi pembangun sebuah karya sastra khususnya novel yang terdapat dalam sebuah karya sastra itu sendiri, seperti tema, tokoh/penokohan, alur, dan latar/*setting*. Unsur ekstrinsik adalah unsur pada karya

² Nani Solihati dkk. 2016. *Pengantar Kesusastraan Indonesia*. Jakarta: Uhamka Perss. hlm. 3

³ Ferdiansyah. 2017. *Nilai Profetik Dan Pendidikan Islam Humanistik Dalam Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Dan Rangga Almahendra: Kajian Semiotik Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra Indonesia Di Sma*. Dalam Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra. Vol. 2. No.1. E-ISSN: 2541-2558, ISSN: 0852-9604. Pada Website: <http://journals.ums.ac.id/index.php/KLS/article/view/5352/3534>. Juni 2017

sastra khususnya novel yang mempengaruhi karya sastra dari luar sebuah karya sastra, seperti nilai sosial, nilai moral, nilai pendidikan, dan nilai keagamaan.

Unsur instrinsik merupakan suatu unsur karya sastra yang tidak dipengaruhi oleh dunia luar karya sastra itu sendiri. Dalam hal ini unsur instrinsik karya sastra (novel) tidak mempertimbangkan suatu hal yang mengenai biografi pengarang, asal-usul terciptanya karya sastra, dan dampak karya sastra terhadap masyarakat. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan suatu unsur karya sastra yang berhubungan erat dengan dunia luar karya sastra itu sendiri, biasanya mengenai latar belakang pengarang, sejarah, nilai yang ada dalam masyarakat yang dikaitkan dengan karya sastra.

Pembelajaran sastra merupakan pembelajaran yang penting untuk dipelajari di sekolah baik di SD/SMP/SMA/MA/SMK, dalam hal ini sastra tidak bisa berdiri sendiri, karena dalam kurikulum 2013 sastra hanya dibahas secara sekilas, maka dari itu pembelajaran sastra digabungkan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, pelajaran bahasa Indonesia kini memiliki misi tambahan selain menyampaikan konsep kebahasaan dan kesastraan. Ada aspek lain yang kemudian tertuang dalam butir kompetensi inti sebagaimana juga terjadi pada mata pelajaran lainnya. Kini, bahasa Indonesia turut pula mengajarkan masalah Tuhan (spiritual), tingkah laku (sosial), pengetahuan, dan penerapan pengetahuan. Tanggung jawab bahasa Indonesia bukan hanya berkaitan dengan bagaimana anak mampu menulis, berbicara, membaca ataupun menyimak, namun juga hal yang lebih esensial, yakni bagaimana dengan belajar bahasa Indonesia, iman dan tingkah laku (ahlak) turut meningkat pula.

Sebagai bahan pembelajaran, teks sastra juga harus bersifat mendidik. Oleh karena itu pendidik harus bisa memilih teks sastra yang cocok untuk bahan pembelajaran. Dalam hal ini guru pun harus mengarahkan siswa dan mengajak siswa untuk memahami nilai-nilai dalam karya sastra. Pembelajaran sastra juga bisa disebut sebagai proses memanusiakan manusia. Pembelajaran sastra menjadi esensi untuk memberdayakan manusia sebagai individu yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dan sebagai tonggak kokohnya peradaban bangsa. Pembelajaran melalui sastra merupakan cara yang harus ditempuh dalam dunia pendidikan, karena sastra berarti alat untuk mengajar atau buku petunjuk, buku instruksi dan buku pengajaran. Emzir mengatakan bahwa “Sastra kerap juga dikatakan sebagai susastra di beberapa tulisan, yang berarti bahasa yang indah, awalan *su* pada kata susastra mengacu pada arti indah.”⁴ Pembelajaran sastra membuat siswa untuk bisa mengekspresikan diri, menggali karakter, serta menjadi wahana mengunggah pemikiran peserta didik.

Salah satu karya sastra khususnya novel yang dijadikan sebagai wahana pengembangan dan pengajaran sastra dengan segala fenomena cerita di dalamnya ialah novel *Biadadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Habiburrahman El Shirazy adalah novelis terkenal di Indonesia. Selain novelis, ia merupakan salah satu tokoh terkemuka di kalangan masyarakat, ia dikenal sebagai sutradara, penyair, dai, pemimpin pesantren, dan penceramah. Karya-karya fiksinya dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi pembaca. Karya sastra yang ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy banyak diminati tidak hanya di Indonesia, akan tetapi di mancanegara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, dan

⁴ Emzir. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers. hlm. 5

sebagainya. Karya-karya Habiburrahman El Shirazy dalam bentuk novel telah beredar di kalangan masyarakat adalah *Ayat-Ayat Cinta* (2004), *Di Atas Sajadah Cinta* (2004), *Pudarnya Pesona Cleopatra* (2005), *Ketika Cinta Bertasbih* (2007), *Dalam Mihrab Cinta* (2007), *Bumi Cinta* (2010), dan sebagainya. Salah satu novel yang terbaru diterbitkan pada tahun 2017 yakni berjudul *Bidadari Bermata Bening*.

Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy ini memiliki daya tarik dari segi judul dan isi, ketika seorang melihat sangat menggugah perasaan pembaca dan jalinan cerita yang memikat, serta banyak pesan-pesan yang terkandung dalam novel tersebut, pada sampul belakang novel *Bidadari Bermata Bening* terdapat pesan-pesan yang disampaikan pembaca oleh beberapa kalangan seperti sekolah pascasarjana UIN, pemerhati psikologi remaja, dan dosen. Novel ini juga bukan hanya menyajikan kisah percintaan, namun juga menyajikan kepasrahan seorang hamba terhadap takdir yang diberikan Tuhan, juga menunjukkan perilaku terpuji yang dapat dicontoh oleh pembaca. Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy juga bernuansa islami yang mendeskripsikan dunia pesantren dan orang-orang pesantren dengan apik, khazanah dan nilai-nilai adiluhung pesantren disampaikan dalam bahasa sastra yang indah. Lebih dari itu novel ini memotivasi para santri dan para generasi muda pada umumnya untuk meraih kesuksesan dengan bekerja keras, ulet, rendah hati, dan menebarkan kebaikan secara universal.

Novel *Bidadari Bermata Bening* merupakan sebuah novel yang dibuat oleh Habiburrahman El Shirazy yang bertujuan untuk menciptakan peradaban mulia bagi generasi muda, nilai moral yang terkandung dalam novel *Bidadari Bermata Bening* sangat berpengaruh bagi masyarakat ataupun remaja di Indonesia, nilai moral adalah

perbuatan, tingkah laku atau ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan masyarakat. Nilai moral dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy ini ditunjukkan oleh seorang tokoh utama yang bernama Ayna, dalam kehidupannya Ayna selalu menghargai hak dan pendapat orang lain, dan selalu sabar dan ikhlas dalam menghadapi cobaan. Perilaku seperti ini adalah perilaku yang patut dicontoh bagi pembaca, dalam novel ini mengajarkan bahwa kita sebagai manusia harus tetap menghargai orang lain, mematuhi perintah orang tua dan tidak memiliki rasa dendam karena rasa dendam merupakan perbuatan yang keji dan tidak diperbolehkan dalam agama. Selain terdapat nilai moral dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy juga terdapat nilai sosial dan nilai keagamaan, salah satu nilai sosial yang terdapat dalam novel *Bidadari Bermata Bening* berupa sikap gotong royong antar sesama manusia.

Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy adalah novel yang bernuansa islami yang mengandung unsur ekstrinsik yaitu nilai profetik (keagamaan), novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy mendeskripsikan nilai-nilai profetik seperti, dalam berbuat kebijakan (Amar Ma'ruf), mencegah kemungkaran (Nahi Munkar), dan beriman kepada Allah (Tu'minuna Billah). Pembaca karya sastra setidaknya dapat mengambil hikmah yang terkandung didalam novel tersebut sebagai wujud apresiasi. Nilai profetik atau etika profetik ini merupakan pendapat Kuntowijoyo terhadap QS Ali imran 110 yang berarti "Kamu

adalah umat terbaik yang dihadirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, mencegah kemungkaran, dan beriman kepada Allah.”⁵

Dari ayat tersebut kita dapat sarikan tiga maklumat yang harus dilakukan manusia sebagai umat terbaik, yaitu menyuruh kepada yang ma'ruf (ta'muruuna bil ma'ruf), mencegah kemungkaran (tanhauna anil munkar), dan beriman kepada Allah (tu'minunna billah). Tiga maklumat itulah yang menjadi pilar dasar nilai profetik. Ketiga maklumat tersebut, (amar ma'ruf, nahi mungkar, dan tu'minuna billah) kemudian dijabarkan oleh Kuntowijoyo menjadi humanisasi, liberasi dan transendensi. Heddy Shri berpendapat bahwa “Profetik sendiri berarti kenabian.”⁶ Tugas atau peran kenabian yang dimiliki dan harus ditunaikan manusia untuk mewujudkan *Khairu Ummah* yang berarti umat terbaik.

Djoko Sulaksono dkk menegaskan bahwa

Prophetic refers to matters relating to the nature of prophethood. The Prophet as a figure in religion sets an example in living a life to always remember God Almighty and hold good in the world. Everything that is done in the world is basically recorded and weighed in the Hereafter. Man is directed to always doing good to anyone and remember that what has been created will surely return to the Creator.⁷

Dalam hal ini dijelaskan bahwa profetik mengacu pada hal-hal yang berkaitan dengan sifat kenabian. Nabi sebagai tokoh dalam agama memberi contoh dalam menjalani kehidupan yang selalu diingat Tuhan yang Maha Kuasa dan berpegang

⁵ Kuntowijoyo. 2013. *Maklumat Sastra Profetik Kaidah Etika dan Struktur Sasrta*. Yogyakarta: Multi Presindo. hlm. 16

⁶ Heddy Shri Ahimsa-Putra. 2016. *Paradigma Profetik Islam (Epistemologi, Etos, dan Model)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. hlm. 2

⁷ Djoko Sulaksono dkk. 2018. *Prophetic Values In Post-Reform Modern Javanese Novels*. Dalam Jurnal el Harakah. ISSN. 1858-4357. Vol. 20. No. 1. Tahun 2018. Pada Website: <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/infopub/article/view/4590/pdf>.

teguh di dunia. Segala sesuatu yang dilakukan di dunia pada dasarnya dicatat dan ditimbang di akhirat. Manusia diarahkan pada selalu berbuat baik kepada siapa pun dan ingat bahwa apa yang telah diciptakan akan pasti kembali ke Sang Pencipta.

Di zaman globalisasi saat ini telah banyak membawa pengaruh negatif khususnya pada masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia belum mampu menyaring segala informasi dengan baik dan benar. Hal tersebutlah yang mendorong masyarakat Indonesia, terutama remajanya berbuat anarkis, tawuran antar pelajar, melakukan pergaulan bebas dan seks di luar nikah. Hal tersebut terjadi karena menurunnya moral pada bangsa Indonesia. Umumnya, hal tersebut terjadi bukan saja dari internet dan media sosial, tetapi dari televisi yang memberikan informasi serta menayangkan berbagai tayangan yang tidak pantas untuk diperlihatkan. Banyaknya informasi dan tayangan kekerasan, penyiksaan, saling mencela, dan tidak menghormati sesama manusia.

Seperti yang kita ketahui, saat ini bangsa Indonesia sedang mengalami berbagai krisis. Entah dari agama, politik, hukum, ekonomi, sosial, budaya, moral, etika dan sebagainya. Namun proses kehidupan akan tetap berlangsung hingga mendatang, jikan tidak adanya perubahan menuju lebih baik dalam bangsa ini, tidak adanya norma-norma pada bangsa ini maka cepat atau lambat bangsa ini semakin runtuh semangat jiwa dan kebangsaannya.

Runtuhnya nilai norma kini bisa terlihat dikalangan siswa. Kita bisa melihat banyak peristiwa yang membuat siswa lupa akan jati dirinya, seperti melanggar tata tertib sekolah, melawan guru bahkan menganiaya guru. Siswa yang berpakaian ketat,

tidak sopan terhadap guru, bergaul bebas, dan tawuran antarpelajar sehingga menimbulkan pengaruh negatif yang akan merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, penguatan dan perubahan itu bisa saja terjadi melalui karya sastra, karena karya sastra mampu memberikan persepsi dan mengubah sistem kehidupan jauh lebih baik dan bernilai. Baik dari sistem ekonomi, sosial, politik, budaya dan moral yang menjangkit bangsa Indonesia.

Peneliti meneliti novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, karena novel *Bidadari Bermata Bening* banyak menyajikan nilai-nilai profetik (sifat kenabian) yang memiliki nilai-nilai kehidupan. Hal ini dapat mengajarkan agar peserta didik dapat berperilaku positif dan menghindari perilaku negatif, mencetak generasi-generasi muda Islam yang memiliki dan memahami jati dirinya sebagai muslim dan dapat memberikan manfaat dari nilai agama, utamanya dari sisi profetik. Profetik merupakan ajaran-ajaran Nabi yang menyuruh manusia untuk menebarkan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Novel *Bidadari Bermata Bening* menceritakan bagaimana manusia seharusnya memanusiaikan manusia, membebaskan diri dari segala penindasan serta mengagungkan Tuhan bukan hanya melalui doa atau pujian tetapi dalam segala tindakan. Oleh karena itu, novel *Bidadari Bermata Bening* dapat memberikan manfaat baik dari segi keagamaan. Apalagi saat ini keagamaan semakin diabaikan dan tidak dijadikan sebagai pedoman hidup. Mirisnya perilaku yang tidak mencerminkan adanya agama mampu mengotrol segala tindakan tingkah laku manusia.

Melalui novel *Bidadari Bermata Bening*, mampu mengubah kembali cara berfikir tingkah laku manusia (siswa). Maka, peneliti menganalisis penelitian sastra

dari aspek agama, yaitu nilai profetik. Peneliti meneliti novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy karena novel tersebut mengandung nilai profetik yaitu nilai-nilai kenabian yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Novel ini akan memberikan manfaat dan pengaruh bagi pembaca. Novel tersebut dapat mengobati batin manusia dari perjuangan dan pengorbanan tokoh utama dalam novel *Bidadari Bermata Bening*. Dengan demikian, novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dapat memberikan implikasi pada pembelajaran sastra di Madrasah Aliyah (MA). Maka dari itu, implikasi yang diperoleh dari novel *Bidadari Bermata Bening* terhadap pembelajaran sastra di MA mampu memperbaiki kegersangan karakter, memperbaharui akhlak serta memanusiakan manusia.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menentukan fokus penelitian pada nilai profetik yang terkandung dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Subfokus penelitian ini meliputi 1) nilai humanisasi (Amar Ma'ruf); 2) nilai liberasi (Nahi Munkar); 3) nilai transendensi (Tu'minuna Billah)

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian di atas, masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana nilai profetik dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy dan implikasi teradap pembelajaran sastra di

Madrasah Aliyah (MA)?". Dari pertanyaan penelitian ini, maka dapat dirinci menjadi beberapa pertanyaan penelitian penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai humanisasi (amar ma'ruf) dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimanakah nilai liberasi (nahi munkar) dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy?
3. Bagaimanakah nilai transendensi (Tu'minuna Billah) dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy?
4. Bagaimana implikasi nilai profetik dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy terhadap pembelajaran sastra di Madrasah Aliyah (MA)?

D. Kegunaan Penelitian

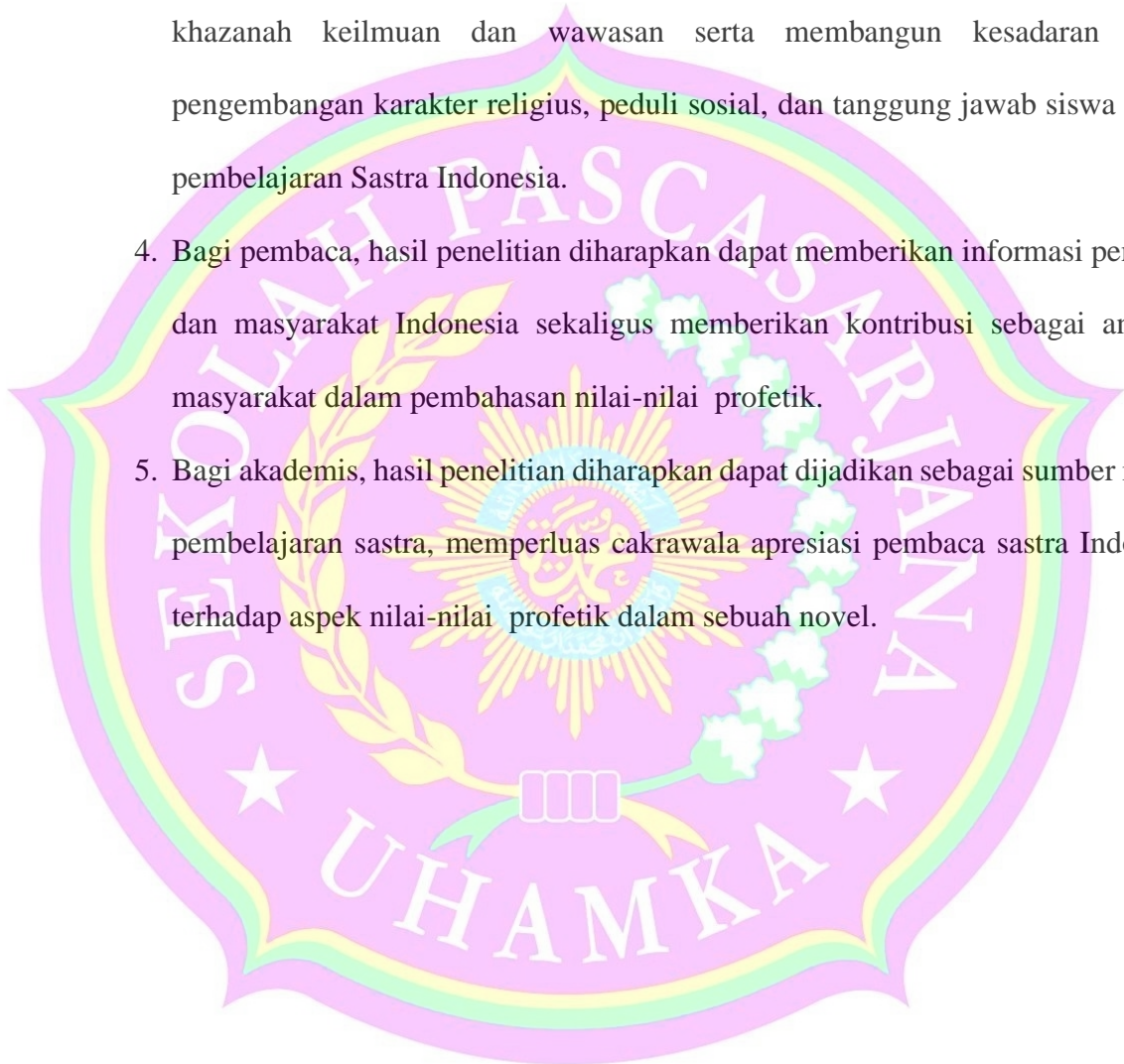
1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi masyarakat Indonesia dan dapat menambah khazanah studi sastra. Khususnya mengenai nilai profetik dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.

2. Secara Praktis

1. Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan wawasan, mendapatkan pengalaman, memenangkan ide dan gagasan secara ilmiah, dan beraktualiasasi diri dalam rangka mengembangkan potensi akademik

2. Bagi Guru, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber atau referensi tambahan dalam mengkaji novel maupun dalam pembelajaran Sastra Indonesia.
3. Bagi siswa, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah keilmuan dan wawasan serta membangun kesadaran kritis, pengembangan karakter religius, peduli sosial, dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Sastra Indonesia.
4. Bagi pembaca, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi pembaca dan masyarakat Indonesia sekaligus memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat dalam pembahasan nilai-nilai profetik.
5. Bagi akademis, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber materi pembelajaran sastra, memperluas cakrawala apresiasi pembaca sastra Indonesia terhadap aspek nilai-nilai profetik dalam sebuah novel.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2016. *Paradigma Profetik Islam (Epistemologi, Etos, dan Model)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Azizah, Aida dkk. 2016. *Karakter Tokoh dalam Novel Langit Mekah Berkabut Merah Karya Geidurrahman Al-Mishry Berbasis Nilai-Nilai Karakter Religius dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di Madrasah Aliyah*. Dalam *Jurnal Refleksi Edukatika*. Vol. 7. No. 4. ISSN 2087-9385. Pada Website: <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/download/.. /1169>.
- Azwar. 2014. *Perlawanan Sastra dalam Cerpen Indonesia*. Dalam *Jurnal Dialektika*. Volume 1. No 1. Tahun 2015. Pada Website: journal.uinjkt.ac.id/index.php/dialektika/article/download/.. /1218.
- Eliza, Fitriana dkk. 2017. *Gaya Bahasa dalam Novel Jejak Langkah Karya Pramoedya Ananta Toer*. Dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 6. No. 2. Pada Website: ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/download/8625/6630.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endraswara, Suwardi. 2012. *Teori Pengkajian Sosiologi sastra*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fahrni. M. 2005. *Islam Transendental, Menelusuri Jejak-jejak Pemikiran Kuntowijoyo*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Ferdiansyah. 2017. *Nilai Profetik Dan Pendidikan Islam Humanistik Dalam Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Dan Rangga Almahendra: Kajian Semiotik Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra Indonesia Di Sma*. Dalam *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*. Vol. 2. No.I. E-ISSN: 2541-2558, ISSN: 0852-9604. Pada Website: <http://journals.ums.ac.id/index.php/KLS/article/view/5352/3534>
- Hilmy, Masdar. 2008. *Islam Profetik : Substansi Nilai-nilai Agama dalam Ruang Publik*. Yogyakarta: Kanisius
- Husnul Muttaqin. 2014. *Menuju Sosiologi Profetik*:
<http://sosiologiprofetik.blogspot.com/2008/01/menuju-sosiologi-profetik.html>

- Ibrahim, Nini. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi. Kemendikbud :<https://www.silabus.web.id/rpp-dan-silabus-smak13/>
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia: Puisi, Prosa, dan Drama*. Jakarta: Nobel Edumedia. 2012. *Dasar - dasar Keterampilan dalam bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kuntowijoyo. 2013. *Maklumat Sastra Profetik Kaidah Etika dan Struktur Sasrta*. Yogyakarta: Multi Presindo. 2001. *Muslim Tanpa Masjid*. Bandung: Mizan.
- Masduki. 2016. *PENDIDIKAN PROFETIK; Mengenal Gagasan Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo*. Dalam *Jurnal Toleransi*. Vol. 8. No. 1. Pada website: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/toleransi/article/view/4320>.
- Meleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Normayunita, dkk. 2015. *Latar dalam Novel Sunset Bersama Raise Karya Tere Liye*. Dalam *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. Pada Website: jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/download/..5403.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pramono, Bambang. 2013. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Laboratorium Sosiologi Agama.
- Rahmawati, Endang. 2019. *Nilai-Nilai Moral Novel Peter Karya Risa Saraswati Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Dalam *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Vol. 3. No. 1. Pada Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/lingua/article/view/2435/1838>.
- Riani, Ucha dkk. 2016. *Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara*. Dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*. Vol 1. No 4. Pada Website: jim.unsyiah.ac.id/pbsi/article/viewFile/6930/3079.
- Roqib. 2011. *Prophetic Education Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*. Purwekorto: STAIN Press.
- Sani, Salim Abdul, dkk. 2011. *Manifesto Gerakan fntelektual Profetik*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Setiadi, Elly M, dkk. 2012. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.

- Solihati, Nani dkk. 2016. *Teori Sastra (Pengantar Kesusastraan Indonesia)*. Jakarta: Uhamka Perss.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaksono, Djoko. Dkk. 2018. *Prophetic Values In Post-Reform Modern Javanese Novels*. Dalam Jurnal el Harakah. ISSN. 1858-4357. Vol. 20. No. 1. Tahun 2018. Pada Website: <http://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/infopub/article/view/4590/pdf>
- Suparno, Daristo. 2015. *Film Indonesia "Doa untuk Ayah" Tinjauan Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik*. Dalam Jurnal Al-turas. Volume 21. No 1. tahun 2015. Pada Website: journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-turats/article/download/..../2802
- Wellek, Rene.2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Winarni, Widi Endang. 2018. *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yanti, Citra Salda.2015. *Religiusitas Islam dalam Novel Ratu yang Bersujud* Dalam Jurnal Humanika. Volume 3. No. 15. ISSN: 1979-8298. Pada Website: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/download/585/pdf>

